

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pondok pesantren bisa dikatakan dakwah, mendidik para santri dengan cara membina, mengarahkan, serta menasehati santri untuk bertujuan menjadikan santri yang berpendidikan dan beragama serta menjunjung tinggi keagamaan. Secara etimologis Dakwah berasal dari kata bahasa arab, yaitu *da'a yad'u, da'wan, du'a* yang sering di artikan sebagai mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Ataupun istilah diatas dapat dikatakan dengan istilah *tabligh*. dalam praktik dakwah harus mengandung tiga unsur yaitu, penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan penerimaan pesan. Namun dakwah dapat diartikan lebih luas karena istilah dakwah mengandung arti sebagai perbuatan dengan menyampaikan ajaran agama Islam menyuruh, mengajak, mencontohi perbuatan-perbuatan baik yang diwajibkan Allah dan meninggalkan larangan-larangan Allah.¹

Fungsi manajemen bertujuan untuk menjadi pondasi dalam berjalanya sebuah organisasi, maka penerapan manajemen sangatlah penting agar tercapainya sebuah tujuan yang di inginkan, maka harus dapat menerapkan pola manajemen yang bagus di dalam sebuah organisasi.

Manajemen berasal dari kata bahasa latin, yang berarti dari kata *manus* yang berarti tangan, dan *agree* artinya melakukan, dan tergabungkan menjadi kata *manager* berarti menangani dan terjemahkan didalam bahasa Inggris *to manage*, kata bendanya *management* (mengetur dan mengelola) manajemen kini diartikan pengelolaan menurut istilah para pakar mengemukakan beragam definisi, salah satunya, manajemen yaitu segala proses penyelenggaraan dalam setiap usaha dan kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²

Pendidikan santri merupakan faktor utama dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, sebagaimana pondok pesantren yaitu sebagai pendidikan luar sekolah yang bertujuan melahirkan generasi-generasi muda yang dapat melanjutkan

¹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006) 17.

² Ahmad Jannan Asifudin, "Manajemen Pendidikan Untuk Pondok Pesantren", *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol.1, No.2, Nov 2016) 357, Diakses pada tanggal 12 oktober 2021. <https://media.neliti.com/media/publications/13800-ID-manajemen-pendidikan-pesantren-suatu-upa.pdf>.

kepemimpinan beragama yang benar sesuai dengan ajaran Islam kepada generasi selanjutnya atau yang akan datang. Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga atau sarana untuk santri berpendidikan dan mencari pengetahuan, pondok pesantren mempunyai dua unsur pokok yaitu kiai dan juga santri.³

Di Indonesia mempunyai penganut agama Islam terbesar didunia, dan di Indonesia mempunyai organisasi dakwah yang berkembang dengan pesat, penyebaran dakwah di Indonesia saat ini mengalami kemajuan bahasanya nilai-nilai dakwah tidak tersampaikan pada tempat-tempat tertentu tetapi penyebarannya sampai ke pelosok nusantara ini. Sebelum Negara Indonesia di plokamirkan para ulama' dan kiai telah mendidik dan membina karakter anak bangsa, dengan nilai-nilai spiritual keagamaan dan melalui perkumpulan dan organisasi. Proses pendidikan dan penerapan anak bangsa saat itu melalui tepat-tempat seperti masjid, mushola dan tidak lain pondok-pondok pesantren.⁴

Pengertian pondok pesantren memiliki dua kata yaitu pondok dan pesantren, berasal dari bahasa arab “*funduq*” yang mempunyai arti untuk menginap atau asrama. Sedangkan pesantren berasal dari kata *tamil*, dari kata santri ditambahi kata awalan pe dan tambahan akhiran an yang mempunyai arti para penuntut ilmu. Menurut istilah pondok pesantren adalah “ lembaga dan tempat pelaksanaan untuk menjalankan pendidikan tradisional. Untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mempraktekkan ajaran agama Islam dengan cara menekankan pentingnya moral, adabkeagamaan sebagai pedoman perilaku kehidupan sehari-hari. Menurut Abdurrohman wahid pesantren adalah sebuah komplek dengan lokasi yang umumnya terpisah dari kehidupan disekitarnya, dalam kompleks ini terdiri dari bangunan-bangunan besar untuk tempat tinggal kiyai, santri dan para pengasuh pondok pesantren. Pesantren memiliki nilai atau pandangan tersendiri (khas) disebuah lingkungan dan memiliki nilai tersendiri karena tata lingkungan yang positif sebagai lembaga pendidikan Islam. Kiai, ustadz, santri dan pengasuh pondok pesantren

³Imaduddin, “Kepemimpinan Kiai dalam Mendidik Santri Di Pondok Pesantren”, *Al Qadiri: Jurnal Pendidikan Sosial dan Keagamaan* Vol 19, No 2. Agustus 2021, hlm 538. Diakses pada tanggal 17 januari 2022. <http://e.Journal.kopertais.or.id>

⁴Ahmad Zuhdi, *Dakwah Sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*. (Bandung: Alfabeta 2016) 214-215.

hidup bersama dan berlandaskan nilai-nilai agama Islam yang lengkap dengan norma-norma dan kebiasaan-kebiasaan tersendiri.⁵

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1954, UUD no 20 thn 2003 perspektif tentang tujuan pendidikan termaktub dalam GBHN 1983-1988 yang dinyatakan sebagai berikut, pendidikan berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, kecerdasan, budi pekerti dan keterampilan.⁶

Tujuan pondok pesantren Rudlatul Muta'alimin yaitu sebagai pembentukan kemandirian, tanggung jawab serta pembentukan karakter yang bertujuan untuk modal dasar kehidupan di ruang lingkup bermasyarakat seutuhnya. Bahwasannya sebuah pondok pesantren memberikan kontribusi mencerdaskan kehidupan bangsa kedepannya, santri yang dibekali pengetahuan, karakter, dan keterampilan di ruang lingkup bermasyarakat, sejalan dengan pelaksanaan pendidikan.⁷ Hal ini dijelaskan dalam Surat Al-Baqarah ayat 83 yaitu :

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ
وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ
وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ
إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya:

“Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat.

⁵Zulhimma, “Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia”. *Jurnal Darul Ilmi*, Vol 01, No 2. 2013, hlm 166. Diakses pada tanggal 17 januari 2022. <http://jurnal.iain-padangsimpulan.ac.id>.

⁶Ummah Karimah, “Pondok Pesantren dan Pendidikan : Relevansi Dalam Tujuan Pendidikan”. (Vol 3, No 01. Juni 2018) 138. Diakses pada tanggal 12 oktober 2021. <https://media.neliti.com/media/publication/271146-pondok-pesantren-dan-pendidikan-relevans-6161c43e.pdf>

⁷Nenden Maesaroh, Yeni achdiani. “Jurnal Tugas dan Fungsi Pesantren di Era Modern”. *Sosietas: Tugas dan Fungsi Pesantren DI Era Modern* Vol.7, No.1 2017) 349. Diakses pada tanggal 17 januari 2022. <https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/view/10348>.

Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling”. (Q.S. Al-Baqarah : 83).

Dari penjelasan diatas, penyusun berujuan untuk melaksanakan penelitian dengan mengambil judul: **“Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Roudlatul Muta’alimin Desa Langgar Dalem Kecamatan Kota Kudus Kabupten Kudus”**

B. Fokus Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang terkait dengan “Implementasi Fungsi Manajemen Pondok pesantren Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren Roudlatul Muta’alimin” maka dengan ini penulis memfokuskan untuk membahas implementasi manajemen pondok pesantren dalam membina santri yang di perankan oleh Kiai dan Pengurus Pondok Pesantren Roudlatul Muta’alimin, dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam mengimplementasikan manajemen pondok dalam membina santri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengambil pokok permasalahan yang perlu dikaji lebih dalam. Adapun inti permasalahan dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana Implementasi manajemen pondok pesantren dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Roudlatul Muta’alimin Langgar Dalem Kudus.
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mengimplementasikan manajemen pondok pesantren dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Roudlatul Muta’alimin Desa Langgar Dalem Kudus.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tuuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen pondok pesantren dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Roudlatul Muta’alimin Desa Langgar Dalem kudus.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung pada implementasi manajemen pondok pesantren dalam pembinaan

santri di Pondok Pesantren Roudlatul Muta'alimin Desa langgar Dalem kudus.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, untuk penjelasannya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manajemen dakwah di bidang manajemen pondok pesantren dalam membina santri dan penelitian ini diharapkan mengetahui Implementasi Manajemen Pondok Pesantren dalam pembinaan umat di Pondok Pesantren Roudlatul Muta'alimin.

2. Manfaat Praktis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada pembaca dan memberikan solusi dalam hal implementasi manajemen pondok pesantren dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Roudlatul Muta'alimin.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman, judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman daftar pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, faktor penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori tentang manajemen berdasarkan perspektif Islam, ruang lingkup pondok pesantren, manajemen pondok pesantren, pondok pesantren sebagai peminaan santri, dan jua penelitian terdahulu yang terkait dengan judul serta kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang meliputi: jenis penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, keabsahan data dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang penyajian dan analisis data serta pembahasan yang meliputi setting penelitian yang terdiri dari deskripsi umum lokasi penelitian, faktor penghambat dan faktor pendukung serta implementasi manajemen pondok pesantren dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Roudlatul Muta'alimin desa Langgar Dalem Kecamatan kota kudu Kabupaten Kudus.

BAB V : PENUTUP

Bab yang berisi kesimpulan dan saran dimana hasil daam penelitian akan disimpulkan serta memuat berbagai pembahasan beserta beberapa saran yang terkait hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Pendidikan Penulis dan Lampiran-lampiran.

